

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan:

1. Kemampuan berpikir kritis perawat kamar operasi sebelum dilakukan diskusi refleksi kasus cenderung tidak berpikir kritis.
2. Kemampuan berpikir kritis perawat kamar operasi setelah dilakukan diskusi refleksi kasus cenderung berpikir kritis.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan diskusi refleksi kasus terhadap kemampuan berpikir kritis perawat kamar operasi di RS Al Islam Bandung.

DRK yang dilakukan secara rutin mampu membuat perawat lebih percaya diri dalam merefleksi kasus dengan pengalaman nyata, menganalisis, mengevaluasi, serta dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional. Perawat lebih teliti dalam identifikasi masalah pasien, merencanakan dan mengevaluasi tindakan keperawatan. Hal ini tercermin pada dokumentasi yang lebih lengkap sesuai dengan standar asuhan keperawatan.

Peningkatan nilai kemampuan berpikir kritis bisa terlihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah pelaksanaan DRK, yang menunjukkan hasil meningkat secara bermakna dengan selisih kenaikan skor dari *pre test* ke *post test* sebesar 8,75. Maka dari itu, metode DRK terbukti efektif sebagai pembelajaran berkelanjutan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penerapan dari metode DRK

ini selain dapat meningkatkan kompetensi perawat, mempunyai kontribusi juga terhadap mutu pelayanan keperawatan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka saran yang bisa peneliti sampaikan adalah:

1. Pihak perawat senantiasa rutin dan aktif mengikuti pembelajaran berkelanjutan dengan metode diskusi refleksi kasus minimal seminggu sekali untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam upaya pengembangan profesional keperawatan.
2. Pihak manajer keperawatan di rumah sakit dapat mempertimbangkan metode DRK secara terstruktur dan rutin sebagai strategi meningkatkan kemampuan berpikir kritis perawat. Serta hasil penelitian ini bisa menjadi panduan untuk penyusunan standar operasional pelayanan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian mendalam terkait faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, responden yang lebih banyak dan durasi intervensi untuk melihat lebih dalam dampak diskusi refleksi kasus tersebut.